



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

---

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

BUKU RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER  
SEMESTER GANJIL T.A 2022/2023

PROPOSAL EVIDENCE BASED NURSING PRACTICE  
PS. 1501



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL  
PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN - UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

MATA KULIAH	KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT SKS	SEMESTER	DIREVISI
	PS 1501	Keperawatan	T = 5	Satu	....
PROPOSAL EVIDENCE BASED NURSING PRACTICE	PENGEMBANG RPS Ninik Yunitri, M.Kep., Sp.Kep.J., PhD		KOORDINATOR MK Ninik Yunitri, M.Kep., Sp.Kep.J., PhD	KETUA PROGRAM STUDI Dr. Wati Jumaiyah, M.Kep., Sp.KMB	
OTORISASI					

CAPAIAN PEMBELAJARAN	<p>CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN:</p> <p>A. SIKAP:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</li><li>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</li><li>3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</li><li>4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;</li><li>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</li><li>6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila.</li><li>7. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li><li>8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</li></ol>
----------------------	--

9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran, dan kewirausahaan;
10. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
11. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggung jawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;
12. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia;
13. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.
14. Memiliki nilai-nilai islami yang berkemajuan sesuai Al-Qur'an dan As-sunah dalam penerapan asuhan keperawatan

**B. PENGETAHUAN:**

1. Menganalisa permasalahan kesehatan di komunitas
2. Menganalisis konsep, teori dan standar Keperawatan Komunitas sekaligus menerapkan sesuai dengan area peminatan
3. Melakukan inovasi dan gagasan dalam menyelesaikan permasalahan di Komunitas sesuai peminatan
4. Melakukan implementasi dan evaluasi dalam penyelesaian permasalahan di Komunitas sesuai dengan peminatan
5. Memberikan rekomendasi dalam penyelesaian permasalahan di Komunitas secara tepat baik pada unsur pemerintahan di bidang kesehatan ataupun pendidikan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan di masyarakat
6. Merangkum hasil praktik dengan mengaplikasikan teori keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada area Komunitas sesuai peminatannya

7.

**C. KETERAMPILAN UMUM:**

1. Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
2. Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
3. Menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik;
4. Mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
5. Meningkatkan keahlian profesinya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
6. Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
7. Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;

8. Memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
9. Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
10. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
11. Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya;
12. Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.

**D. KETERAMPILAN KHUSUS**

1. Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (patient safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia;
2. Mampu melaksanakan prosedur penanganan pasien dengan masalah kesehatan sesuai standar dan kewenangannya;
3. Mampu mengelola sistem pelayanan keperawatan dalam satu unit ruang rawat dalam lingkup tanggung jawabnya;
4. Mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi;
5. Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat.
6. Mengaplikasikan nilai al-islam dan kemuhammadiyah dalam asuhan keperawatan melalui profesi

**CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH:**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran proposal evidence based nursing practice mahasiswa mampu:

1. Memahami level of evidence dalam kesehatan
2. Memahami 3 elemen dasar EBNP: 1) Internal evidence; 2) external evidence; and 3) patient preferences.
3. Memahami dan melakukan proses pencarian eksternal evidence dalam EBNP
  - a. Mengetahui tipe level of evidence
  - b. Menemukan kesenjangan antara praktik klinik dan perkembangan ilmu berdasarkan penelitian terkini
  - c. Merumuskan PICO (population, intervention, comparison, outcomes)
  - d. Menentukan sumber artikel ilmiah yang dapat digunakan
  - e. Melakukan pencarian secara sistematis hasil penelitian terkini
  - f. Melakukan penilaian terhadap evidence menggunakan tools yang sudah reliable dan valid
  - g. Melakukan review atau analysis terhadap sumber external evidence
4. Memahami dan menginterpretasikan hasil penelitian sebagai dasar penerapan EBNP
5. Melakukan kolaborasi antar dan inter professional untuk menerapkan EBNP

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Melakukan sosialisasi evidence tahap awal untuk mengidentifikasi kemungkinan penerapan EBNP</li> <li>7. Menyusun proposal EBNP</li> <li>8. Mempresentasikan proposal EBNP</li> </ol>
<p>DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH</p>	<p>Mata ajar ini merupakan persiapan penerapan hasil riset ke dalam praktik (praktik berbasis bukti/hasil riset [evidence]) dalam bidang keperawatan komunitas. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk mempersiapkan aplikasi hasil riset kedalam praktik berbasis bukti (evidence) dalam rangka meningkatkan outcome bagi klien (pasien/keluarga/masyarakat/kelompok) yang mengacu kepada langkah-langkah penerapan evidence-based practice ke dalam bentuk proposal rencana EBP.</p>
<p>PUSTAKA</p>	<p>UTAMA:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Brown, S. J. (2014). Evidence-based nursing: The research-practice connection. Jones and Bartlett Publishers.</li> <li>• Smyth, R. L. (2011). Evidence-Based Practice Manual for Nurses-E-Book. Elsevier Health Sciences</li> <li>• Houser, J., Oman, K.S., (2011). Evidence-based practice: An implementation guide for healthcare organizations. USA: Jones &amp; Bartlett Learning, LLC</li> <li>• Melnyk, B.M., &amp; Fineout-Overholt, E. (2018). Evidence-based Practice in Nursing and Healthcare: A Guide to Best Practice. 4<sup>th</sup> ed., Philadelphia: Lippincott, Williams &amp; Wilkins.</li> <li>• International Nurse Council. (2012). Closing the gap: From evidence to action. Geneva: International Nurse Council</li> <li>• University of Colorado Hospital. (2014). Research &amp; evidence-based practice manual. (Third Edition). Colorado</li> </ul> <p>PENDUKUNG:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Groh, Richard PhD. Successes and Failures in the Implementation of Evidence-Based Guidelines for Clinical Practice. Medical Care: August 2001 - Volume 39 - Issue 8 - p II-46-II-54</li> <li>• Morris ZS, Wooding S, Grant J. The answer is 17 years, what is the question: understanding time lags in translational research. J R Soc Med. 2011 Dec;104(12):510-20. doi: 10.1258/jrsm.2011.110180</li> <li>• Chien LY. Evidence-Based Practice and Nursing Research. J Nurs Res. 2019 Aug;27(4):e29. doi: 10.1097/jnr.0000000000000346. PMID: 31313747; PMCID: PMC6641093.</li> <li>• Shah HM, Chung KC. Archie Cochrane and his vision for evidence-based medicine. Plast Reconstr Surg. 2009 Sep;124(3):982-988. doi: 10.1097/PRS.0b013e3181b03928. PMID: 19730323; PMCID: PMC2746659.</li> <li>• Murad MH, Asi N, Alsawas M, &amp; Alahdab F. 2016. New evidence pyramid. Evid Based Med, 2016;21(4):125-27. doi: 10.1136/ebmed-2016-110401</li> <li>• L.V. Hedges, I. Olkin Statistical methods for meta-analysis. Academic Press, Orlando, FL (1985)</li> <li>• J.E. Hunter, F.L. Schmidt Methods of meta-analysis: Correcting error and bias in research findings. (2nd ed.), Sage, Thousand Oaks, CA (2004)</li> </ul>

MEDIA PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Conn, V. S., Ruppar, T. M., Phillips, L. J., &amp; Chase, J. A. (2012). Using meta-analyses for comparative effectiveness research. <i>Nursing outlook</i>, 60(4), 182–190. <a href="https://doi.org/10.1016/j.outlook.2012.04.004">https://doi.org/10.1016/j.outlook.2012.04.004</a></li> <li>• Slavador-Oliván, J.A. 2019. Errors in search strategies used in systematic reviews and their effects on information retrieval. <i>Journal of mesical library association</i> 107(2):210-221. doi: 10.5195/jmla.2019.567</li> </ul>	SOFTWARE: -  HARDWARE: Personal Computer LCD Projector EndNote
TEAM TEACHING	Nama dosen pengampu : 1. Ninik Yunitri, M.Kep., Sp.Kep.J., PhD 2. Dewi Anggraini, MN  Jadwal Perkuliahan : Pengkayaan materi EBNP 1. Selasa 20 September 2022, 13.00 – 17.00 2. Rabu 21 September 2022, 13.00 – 17.00 3. Kamis 22 September 2022, 13.00 – 17.00  Konsultasi EBNP 1. Setiap Jum'at mulai November-Desember 2022, 10.00 – 16.00 WIB 2. Senin-Jum'at 19-23 Desember 2022, 10.00 – 16.00 3. Senin-Jum'at 26-30 Desember 2022, 10.00 – 16.00	
MATA KULIAH SYARAT	---	

## RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN

TM	HARI TANGGAL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN		BENTUK & METODE PEMBELAJARAN	PENILAIAN	FASILITATOR
----	--------------	----------------------	--------------	--	------------------------------	-----------	-------------

				KEDA LAMA N	TEORI	PRAKTIKUM	KRITERIA & BENTUK	INDIKAT OR	BOBOT	
1	Selasa 20/09/2022	Memahami level of evidence dalam kesehatan  Memahami 3 elemen dasar EBNP: 1) Internal evidence; 2) external evidence; and 3) patient preferences.	Overview Evidence based practice in healthcare	3	Classical 2 x 50 menit	-	Partisipasi aktif	-	-	NY
2			Introduction to systematic review dan meta-analysis	3	Classical 2 x 50 menit		Partisipasi aktif			NY
3		Memahami dan melakukan proses pencarian eksternal evidence dalam EBNP	Registration		Classical 2 x 50 menit	Praktikum 2 x 50 menit	Partisipasi aktif			NY
4	Rabu 21/09/2022		Databases and hand search		Classical 2 x 50 menit	Praktikum 2 x 50 menit	Partisipasi aktif			NY
5			Screening & PRISMA flow		Classical 2 x 50 menit	Praktikum 2 x 50 menit	Partisipasi aktif			NY
6	Kamis 22/09/2022		Data extraction		Classical 2 x 50 menit	Praktikum 2 x 50 menit	Partisipasi aktif			NY
7		Memahami dan menginterpretasikan hasil penelitian sebagai dasar penerapan EBNP	Interpretation of systematic review/meta-analysis findings		Classical 2 x 50 menit	Praktikum 2 x 50 menit	Partisipasi aktif			NY

8		Menyusun proposal EBNP	Kontrak program		Classical 2 x 50 menit		Partisipasi aktif			DA NY
9	Jum'at, 30 September 2022	Menyusun proposal EBNP:	Menemukan kesenjangan antara praktik klinik dan perkembangan ilmu berdasarkan penelitian terkini			Praktikum 2 x 50 menit				Pembimbing proposal
10	Jum'at, 7 Oktober 2022	Menyusun proposal EBNP:	Menemukan kesenjangan antara praktik klinik dan perkembangan ilmu berdasarkan penelitian terkini			Praktikum 2 x 50 menit				Pembimbing proposal
11	Jum'at, 14 Oktober 2022	Menyusun proposal EBNP:	Merumuskan PICO (population, intervention, comparison, outcomes)			Praktikum 2 x 50 menit				Pembimbing proposal
12	Jum'at, 21 Oktober 2022	Menyusun proposal EBNP:	Mencari systematic review/meta-analysis topik terkait sebagai dasar penerapan EBNP			Praktikum 2 x 50 menit				Pembimbing proposal
13	Jum'at, 28 Oktober 2022	Menyusun proposal EBNP:	Melakukan penilaian terhadap evidence menggunakan tools yang sudah reliable dan valid			Praktikum 2 x 50 menit				Pembimbing proposal

14	Jum'at, 4 November 2022	Menyusun proposal EBNP:	Melakukan review, dan interpretasi hasil systematic review/meta-analysis			Praktikum 2 x 50 menit				Pembimbing proposal
15	Jum'at, 11 November 2022	Menyusun proposal EBNP:	Melakukan review, dan interpretasi hasil systematic review/meta-analysis			Praktikum 2 x 50 menit				Pembimbing proposal
16	Jum'at, 18 November 2022	Menyusun proposal EBNP:	Diskusi dan konsultasi dengan pakar terkait			Praktikum 2 x 50 menit				Pembimbing proposal
17	Jum'at, 25 November 2022	Menyusun proposal EBNP:	Diskusi dan konsultasi dengan pakar terkait			Praktikum 2 x 50 menit				Pembimbing proposal
18	Jum'at, 2 Desember 2022	Menyusun proposal EBNP:	Manyusun SOP/protocol intervensi			Praktikum 2 x 50 menit				Pembimbing proposal
19	Jum'at, 9 Desember 2022	Menyusun proposal EBNP:	Manyusun SOP/protocol intervensi			Praktikum 2 x 50 menit				Pembimbing proposal
20	Jum'at, 16 Desember 2022	Menyusun proposal EBNP:	Manyusun SOP/protocol intervensi			Praktikum 2 x 50 menit				Pembimbing proposal
21	Senin- Jum'at,	Menyusun proposal EBNP:	Penyusunan BAB 1-2			Praktikum 2 x 50 menit				Pembimbing proposal

	19-23 Desember 2022									
22	Senin- Jum'at, 26-30 Desember 2022	Menyusun proposal EBNP:	Penyusunan BAB 3-4			Praktikum 2 x 50 menit				Pembimbing proposal
23	To be confirmed	Mempresentasikan proposal EBNP	Presentasi proposal EBNP			Praktikum 2 x 50 menit				Penguji proposal EBNP

---

## KRITERIA PENILAIAN

### A. BENTUK DAN BOBOT PENILAIAN

BENTUK PENILAIAN	INSTRUMEN	BOBOT
Proposal EBP dan Uji Proposal	Lembar Penilaian Uji Proposal	70 %
Bimbingan	Lembar Penilaian bimbingan	30 %

### B. PEDOMAN PENILAIAN

#### 1. PENULISAN LAPORAN

NILAI	KETERANGAN
85 - 100	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sistematika penulisan dan penggunaan kalimat, kesinambungan bahasan antar BAB jelas</li><li>- Hasil dapat mengungkapkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai</li><li>- Pembahasan jelas dan tajam serta menggunakan referensi yang relevan</li><li>- Menggunakan langkah pelaksanaan EBP sesuai dengan standar dan dapat dipertanggungjawabkan</li></ul>
80 - 84	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sistematika penulisan dan penggunaan kalimat, kesinambungan bahasan antar BAB cukup jelas</li><li>- Hasil dapat mengungkapkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai</li><li>- Pembahasan jelas dan cukup tajam serta menggunakan referensi yang relevan</li><li>- Menggunakan langkah pelaksanaan EBP sesuai dengan standar dan dapat dipertanggungjawabkan</li></ul>
75 - 79	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sistematika penulisan dan penggunaan kalimat, kesinambungan bahasan antar BAB kurang jelas</li><li>- Hasil dapat mengungkapkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai</li><li>- Pembahasan cukup jelas namun kurang tajam dengan mengait</li><li>- Menggunakan referensi yang relevan</li><li>- Menggunakan langkah pelaksanaan EBP sesuai dengan standar dan dapat dipertanggungjawabkan</li></ul>

#### 2. PRESENTASI

NILAI	KETERANGAN
85 - 100	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mahasiswa dapat mempresentasikan materi dengan Bahasa Indonesia yang tepat</li><li>- Penjelasan mudah dipahami</li><li>- Menguasai materi dengan baik</li><li>- Kerjasama kelompok baik</li><li>- Bahasa tubuh yang baik</li></ul>
80 - 84	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mahasiswa dapat mempresentasikan materi dengan penjelasan mudah dipahami</li><li>- Menguasai materi dengan baik</li></ul>

---

	- Kerjasama kelompok baik
	- Bahasa tubuh yang baik
75 - 79	- Mahasiswa dapat mempresentasikan materi dengan penjelasan mudah dipahami dan bahasa tubuh yang baik

---

### 3. BIMBINGAN

NILAI	KETERANGAN
85 - 100	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa siap dengan materi setiap konsultasi</li> <li>- Mampu menuliskan dan memperbaiki tulisannya sesuai masukan pembimbing</li> <li>- Menguasai materi setiap konsultasi</li> <li>- Penulisan runtun dan menggunakan bahasa yang benar</li> <li>- Aktif saat konsultasi</li> <li>- Menampilkan materi konsultasi dengan ketepatan 80 – 90 %</li> </ul>
80 - 84	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa siap dengan materi setiap konsultasi</li> <li>- Mampu menuliskan dan memperbaiki tulisannya sesuai masukan pembimbing</li> <li>- Menguasai materi setiap konsultasi</li> <li>- Penulisan kurang runtun dan menggunakan bahasa yang benar</li> <li>- Kurang aktif saat konsultasi</li> <li>- Menampilkan materi konsultasi dengan ketepatan 60 – 79 %</li> </ul>
75 - 79	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa siap dengan materi setiap konsultasi</li> <li>- Mampu menuliskan dan memperbaiki tulisannya sesuai masukan pembimbing</li> <li>- Menguasai materi setiap konsultasi</li> <li>- Penulisan kurang runtun dan menggunakan bahasa yang kurang benar</li> <li>- Kurang aktif saat konsultasi</li> <li>- Menampilkan materi konsultasi dengan ketepatan 80 – 90 %</li> </ul>

---

### C. RENTANG PENILAIAN

SK Rektor No. 355 Tahun 2019 di gunakan prodi mulai tahun akademik 2019

RENTANG NILAI	LAMBANG	MUTU	NILAI BATAS LULUS
85 – 100	A	4,00	
80,00 - 84,99	A-	3,70	
75,00 – 79,99	B+	3,30	
70,00 – 74,99	B	3,00	
65,00 – 69,99	B-	2,70	
60,00 – 64,99	C+	2,30	78 / -A
55,00 – 59,99	C	2,00	
50,00 – 54,99	C-	1,70	
45,00 - 49,99	D	1,00	
0 – 44,99	E	0.00	

---

Jakarta, 25 September 2022

Dr. Nyimas Heny P, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An  
0301037003

Ninik Yunitri, M.Kep., Sp.Kep.J., PhD  
0324098402

Menyetujui:

Mengetahui:

Dr. Yani Sofiani, M. Kep., Sp. KMB  
0308017402

Eni Widiastuti, SKp., M. Kep  
030612683

---

# PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL *EVIDENCE-BASED IN NURSING PRACTICE* (EBNP)

**PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN  
SEMESTER GANJIL T.A 2022/2023**

**Fakultas Ilmu Keperawatan  
Universitas Muhammadiyah Jakarta**  
Jl. Cempaka Putih tengah I/1, Jakarta Pusat, DKI Jakarta



## A. SISTEMATIKA PENULISAN

**Cover**

**Lembar Persetujuan**

**Kata Pengantar**

**Daftar Isi**

**Daftar Lampiran**

### BAB I . PENDAHULUAN

Pada bagian ini harus dapat dengan jelas menggambarkan permasalahan yang ada pada populasi yang dipilih (dari studi pendahuluan atau studi literatur).

#### 1.1 Latar Belakang

Pemilihan intervensi berdasarkan fenomena pada populasi yang dipilih disertai dengan data dan hasil penelitian sebelumnya yang mendukung.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berisi kesenjangan atau gap penelitian.

#### 1.3 Tujuan

##### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dapat ditulis “Tersusun Standar Prosedur Operasional (SPO) pelaksanaan EBNP”

##### 1.3.1 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dapat ditulis “Teridentifikasi 1 artikel yg menjadi sumber evidence, teridentifikasi kualitas 1 artikel yg menjadi sumber evidence, tersusun SPO intervensi yg akan diterapkan, tersusun SPO penatalaksanaan EBNP yg akan diterapkan” dalam bentuk poin-poin.

#### 1.4 Implikasi Klinis

Manfaat EBNP ini ditujukan untuk klien, perawat, dan pelayanan kesehatan dapat ditulis dalam bentuk narasi.

### BAB II . PROSES EVIDENCE-BASED PRACTICE

#### 2.1 Identifikasi *Potential Area* EBNP

*Potential area* yang dimaksud pada bagian ini bisa dijelaskan bahwa ada banyak gap yang bisa ditingkatkan dari aspek klien dan lainnya. Jelaskan semua kemungkinan yang bisa ditingkatkan oleh EBNP hingga mahasiswa menemukan 1 intervensi yang nantinya akan diterapkan.

## 2.2 Pencarian *Evidence*

Mahasiswa dapat menjelaskan proses pencarian *evidence* dalam bentuk narasi dan poin-poin (apabila diperlukan) dengan mengandung beberapa hal, seperti formulasi *pico* dulu, MeSH *term* yang digunakan, penentuan *database* pencarian, filter yang diatur, dan lainnya.

## 2.3 Pengkajian Kualitas Artikel Sumber *Evidence*

Analisa kualitas dari artikel sumber *evidence* berdasarkan AMSTAR *check list*. Mahasiswa dapat menjelaskan pada poin ini tentang apa itu AMSTAR, terdapat berapa poin, dan lain-lain. Hasil analisisnya dibuat dalam narasi dan/atau tabel. Panduan dan format AMSTAR yang digunakan ada di lampiran terpisah (Pdf).

## BAB III . CRITICAL APPRAISAL

Pada bagian ini, mahasiswa dapat melihat analisa artikel yang digunakan (*article review*). Berikut adalah unsur-unsur hasil analisa yang perlu dituangkan dalam bentuk narasi pada bab ini, seperti:

- Karakteristik artikel. Artikel yg digunakan terpublikasi tahun berapa, jurnal apa, negara, dan lain-lain.
- Database. Peneliti menggunakan database apa saja, berapa banyak database yang digunakan, desain penelitian, dan berapa banyak artikel yang telah dianalisa (PRISMA *flow* penulis).
- Hasil utama. Hasil yang dituliskan oleh peneliti terkait artikelnya seperti apa, dan hasil analisa intervensi (*effect size, heterogeneity, moderator analysis, sensitivity analysis, publication bias*).

## BAB IV. STRATEGI PELAKSANAAN

Pada bab ini harus menjabarkan langkah-langkah dari intervensi yang akan dilakukan berdasarkan kesimpulan yang sudah didapatkan melalui proses EBNP pada BAB II. Setiap langkah tergambar dengan jelas dan memiliki justifikasi yang jelas ketika ditambah atau dikurangi.

Berikut adalah contoh alur strategi pelaksanaan sebagai gambaran: Apabila mahasiswa telah memiliki SPO EBNP yang sudah diujikan pada sidang proposal, mahasiswa dapat mengadakan pertemuan dengan perawat ruangan atau yang memiliki wewenang terkait intervensi yang akan dilakukan. Latih perawat untuk melakukan intervensi, mengoperasikan alat, hingga mendokumentasikan asuhan pada format yang sudah disiapkan. Jika kepala ruangan, pembimbing klinik, dan perawat terinformasi dan menyetujui, instrumen jelas, maka dalam jangka waktu minimal 3 bulan (bisa lebih sesuai SPO) semua klien yang ditargetkan dapat diberikan treatment tersebut baik dari mahasiswa atau perawat. Selama diterapkan intervensi tersebut (misal, minimal 3 bulan), proses dan hasil harus dianalisa untuk kemudian dipaparkan kembali hasilnya, efeknya, hingga bisa atau tidak mempengaruhi kebijakan SPO di pelayanan kesehatan.

## 4.1 Populasi

Dapat dituliskan target klien untuk pelaksanaan intervensi mahasiswa (bukan populasi yang tertera dari artikel yang digunakan).

### 4.1.1 Kriteria Inklusi

### 4.1.2 Kriteria Eksklusi

## 4.2 Tempat (Analisis Situasi)

## 4.3. Waktu

## 4.4 Alat dan Bahan (Instrumen)

## 4.5 Standar Prosedur Operasional

### 4.5.1 Persiapan

### 4.5.2 Pelaksanaan Inovasi

## 4.6 Analisa Data

Dijelaskan dalam bentuk narasi analisa statistik untuk data demografik dan *inferential statistic* sederhana yang akan digunakan untuk melihat hasil dari treatment yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Artikel yang digunakan

Lampiran 2. Hasil analisa dari AMSTAR *check list*

Lampiran 3. Instrumen yang digunakan (*inform consent*, lembar pre dan post, dan lain-lain)

Lampiran 4. *Timetable* (dari proses pencarian fenomena hingga diseminasi hasil inovasi EBNP)

Lampiran 5. Standar Prosedur Operasional (Tahapan, Penjelasan, Waktu, dll dalam tabel)



- Pada penulisan “BAB I” dan “PENDAHULUAN” yang merupakan heading 1, digunakan huruf tebal dan huruf besar pada seluruh kata tanpa diakhiri tanda baca apapun.
- Pada penulisan “Latar Belakang” yang merupakan heading 2, digunakan huruf tebal, sedangkan huruf kapital hanya digunakan di awal kata pada setiap kata, tanpa diakhiri tanda baca apapun.
- Pada penulisan “Tujuan Umum” dan “Tujuan Khusus”, yang merupakan heading 3, digunakan huruf tebal, huruf besar digunakan hanya pada kata pertama di awal kalimat.
- Penggunaan huruf ditulis dengan menggunakan tipe huruf *Times New Roman* ukuran 12 pt, dan rata kiri (tidak rata kanan kiri).
- Angka: Penulisan angka dalam menggunakan pembulatan dua angka di belakang koma atau disesuaikan dengan kebutuhan. Penulisan angka dibawah 10 dan di awal kalimat, ditulis menggunakan huruf, kecuali angka yang memiliki desimal atau di dalam tabel. Contoh:
  - ✓ Rata-rata berat badan responden adalah 52,473 kg, ditulis sebagai 52,47 kg.
  - ✓ Dari hasil analisa bivariat menggunakan Spearman rank, didapat nilai 0,003.
  - ✓ Seratus tujuh puluh tiga responden didapatkan, tiga orang memilih untuk tidak melanjutkan proses penelitian, dan 12 orang tidak mengisi data diri.
- Penomoran: Nomor halaman diletakkan di tengah bagian bawah, nomor halaman ditulis dengan angka latin dimulai dari bab pendahuluan. Halaman-halaman sebelumnya menggunakan angka romawi kecil (seperti i, iii, iv, xii), cover tidak dituliskan halaman. Jenis huruf yang digunakan sama seperti naskah, tidak memakai hiasan dan tambahan lain.
- Huruf Miring: Penggunaan huruf miring pada bagian isi proposal mengikuti aturan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan huruf miring dalam penulisan daftar pustaka, akan dijelaskan kemudian.
- Penulisan Ilustrasi: Ilustrasi merupakan bentuk penyajian informasi dalam bentuk tabel, grafik, diagram, bagan, foto, peta dan gambar. Tujuan digunakannya ilustrasi adalah untuk kemudahan penyampaian informasi seperti contohnya penggunaan tabel dalam penyampaian data demografik dari responden. Ilustrasi berupa tabel dinyatakan sebagai Tabel, sedangkan ilustrasi dalam bentuk grafik, diagram, foto dan gambar dinyatakan sebagai Gambar. Dalam penulisan judul tabel dan gambar, hal yang harus diperhatikan, adalah:
  - ✓ Judul tabel atau gambar merupakan frase pernyataan tentang tabel dan gambar secara ringkas.
  - ✓ Memberikan informasi singkat yang dapat dipahami oleh pembaca tanpa perlu membaca tubuh tulisan.
  - ✓ Menyatakan informasi-informasi kunci saja.
  - ✓ Penomoran tabel dan gambar berdasarkan bab dimana tabel atau gambar tersebut berada.

Tabel 4.1.

Data Demografik Pasien Hemodialisis

Variabel	Kategori	n	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Pria	98	48,5
	Wanita	104	51,5

- Tabel 4.1. maka tabel ini berada di bab 4, dan angka 1 setelah titik menunjukkan bahwa tabel ini merupakan tabel pertama di bab ini. Dituliskan dengan bold
- Penulisan nama tabel di bawah nomor tabel, menggunakan font ukuran 10 dan jenis font yang sama dengan makalah proposal. Nama tabel ditulis dengan huruf besar setiap katanya. Spasi dari nomor tabel dan nama tabel adalah 1 spasi.
- Tulisan di dalam tabel menggunakan font dan ukuran yang sama dengan makalah proposal.
- Tabel dibuat dengan hanya menggunakan 3 garis saja. Yaitu garis atas, bawah, dan garis di bawah bagian tabel.
- Spasi di dalam tabel berukuran 1 spasi.
- Untuk penggunaan gambar, nomor dan judul gambar ditulis di bawah gambar, contoh penulisannya sebagai berikut: Gambar 3.1. XXXXXXXX XXXX XXXXX

### **Aturan Penulisan Pustaka dalam Tubuh Tulisan**

- Gunakan rujukan APA (*American Psychology Association*) edisi ke-tujuh, yang merupakan format penulisan yang paling populer untuk penulisan ilmiah. Panduan APA yang digunakan ada di lampiran terpisah (Pdf) atau dapat diakses di <https://apastyle.apa.org>.
- Nama belakang penulis sumber dan juga tahun publikasi harus tercatat dalam sitasi di dalam makalah proposal. Sedangkan referensi lengkap termasuk judul, halaman, dll, dicantumkan dalam daftar pustaka, pada akhir proposal.
- Gunakan penggunaan huruf kapital dengan benar, selalu gunakan huruf kapital pada penulisan nama sumber.
- Penggunaan data primer sangat dianjurkan, namun apabila penulis hanya bisa mengakses data sekunder, maka diperbolehkan.
- Penulisan kutipan dengan satu penulis (pengarang):
  - ✓ Contoh di awal kalimat: Johnson (2010) menemukan bahwa kehilangan konsentrasi..
  - ✓ Contoh di akhir kalimat: kerusakan jaringan disebabkan infeksi (Stark, 2013).

- Tulisan (penelitian) karya dua orang: kedua nama dicantumkan setiap melakukan kutipan pada PROPOSAL:
  - ✓ Contoh di awal kalimat: Muller dan Lindeloff (2008) menemukan bahwa..
  - ✓ Contoh di akhir kalimat: ..konsistensi dari bahan tersebut tidak sesuai (Muller & Lindeloff, 2008).
- Ketika mengutip sebuah tulisan yang memiliki tiga penulis atau lebih, cukup tulis nama belakang penulis utama ditambah et al. dan tahun publikasi.
  - ✓ Contoh di awal kalimat: Seperti yang dilaporkan Rodgers et al. (2011) bahwa...
  - ✓ Contoh di akhir kalimat: bahwa kualitas tidur mempengaruhi tingkat depresi (Rodgers et al., 2011).
- Ketika mengutip dengan menggunakan dua sumber atau lebih. Gunakan titik koma (;) sebagai pemisah, dan urutkan berdasarkan abjad.
  - ✓ Contoh: ...tidur seseorang dapat mempengaruhi kualitas hidupnya (Horikita, 2011; Nagano, 2010; Malayaman, 2012).
- Ketika mengutip tulisan dengan nama penulis yang memiliki nama belakang yang sama, gunakan inisial nama pertama dan nama belakang untuk membedakan.
  - ✓ Contoh: (A. Ayew, 2014; J. Ayew, 2012).
- Ketika mengutip beberapa tulisan yang memiliki penulis yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama, gunakan huruf kecil sebagai penanda (a, b, c) setelah penulisan tahun publikasi, untuk mengurutkan pada daftar pustaka.
  - ✓ Contoh: (Smith, 1989a)

### **Penulisan Pustaka pada Daftar Pustaka**

Pada bagian akhir sebuah proposal, harus dicantumkan daftar pustaka. Keberadaan daftar pustaka sangat penting dalam penulisan sebuah karya ilmiah, karena berkaitan dengan reliabilitas tulisan dan integritas penulis. Penulisan daftar pustaka yang baik akan memudahkan pembimbing dan penguji menelusuri sumber tulisan dan memberikan penilaian. Format penulisan daftar pustaka disusun berdasarkan urutan abjad nama penulis (pengarang). Unsur-unsur yang penting dalam penulisan daftar pustaka termasuk nama pengarang, tahun terbit, judul artikel, nama jurnal, volume, nomor, dan halaman didapatkannya acuan atau kutipan yang dipakai. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan daftar pustaka adalah:

- Daftar pustaka ditulis di halaman baru dengan judul “Daftar Pustaka”, bukan sumber kutipan atau *bibliography*.
- Pastikan memasukkan semua sumber yang dipakai dalam penulisan proposal, dan hanya memasukkan sumber yang memang dipakai.
- Atur daftar pustaka sesuai abjad dari nama penulis utama.

- Penulisan judul ARTIKEL ilmiah pada daftar pustaka tidak menggunakan huruf kapital kecuali pada huruf pertama di awal judul dan semua huruf pertama dari kata setelah titik dua (:), dan juga tidak dimiringkan (*italic*).
- Penulisan nama JURNAL menggunakan Uppercase/Lowcase, yang mana setiap kata menggunakan huruf besar di awal dan juga dimiringkan (*italic*).
- Penulisan volume jurnal/buku dimiringkan (*italic*). Penulisan nomor di dalam kurung () tanpa spasi dan tidak dimiringkan, diakhiri dengan koma (,) lalu satu spasi dan dilanjutkan dengan nomor halaman.
- Penulisan judul buku dimiringkan (*italic*) dan tidak menggunakan huruf kapital kecuali pada huruf pertama di awal judul dan semua huruf pertama dari kata setelah titik dua (:).
- Penulisan daftar pustaka pada penulis utama yang sama tapi dengan tahun berbeda, diurutkan berdasarkan tahunnya. Contoh:
  - ✓ Jones, C. (2002)
  - ✓ Jones, C. (2008)
- Pencantuman DOI (Digital Object Identifiers) dianjurkan apabila memang artikel yang digunakan memiliki DOI. DOI merupakan rangkaian angka unik untuk mengidentifikasi konten dan memberikan link yang langsung menuju pada artikel yang dimaksud. Contoh: Smith, J. D. (2009). Research ethics in New Zealand: A student guide. <https://doi.org/10.1000/182>
- Tidak perlu menuliskan tempat publikasi buku. Contoh: tidak ditulis **Lawford, C. K. (2009). Moments of clarity: Voices from the front lines of addiction and recovery. Anaheim, CA: William Morrow.** Tapi menjadi **Lawford, C. K. (2009). Moments of clarity: Voices from the front lines of addiction and recovery. William Morrow.** (dihilangkan Anaheim, CA)
- Pengutipan dari website tidak perlu “dikutip dari”. Contoh:
- Ministry of Education. (2009). Measuring hauora in primary schools. <http://www.education.govt.nz/school/student-support/haurora/>
- Dibawah ini merupakan contoh-contoh penulisan dari berbagai jenis sumber, dengan disertai keterangan penulisan.

- Satu penulis:

Unruh, M. (2006). Sleep quality and its correlates in the first year of dialysis. *Clinical Journal of The American Society of Nephrology*, 1(4), 802-810.  
10.2215/cjn.00710206

- Dua penulis:

Afsar, B. & Elsurer, R. (2013). The relationship between sleep quality and daytime sleepiness and various anthropometric parameters in stable patients undergoing hemodialysis. *Journal of Renal Nutrition*, 23(4), 296-301.  
[dx.doi.org/10.1053/j.jrn.2012.06.006](http://dx.doi.org/10.1053/j.jrn.2012.06.006)

- Penulis adalah organisasi:

Indonesia Renal Registry. (2014). 7<sup>th</sup> Report of Indonesian renal registry. Laporan Kejadian Penyakit Ginjal, 4(1). 5-6.

- Cara penulisan daftar pustaka dari buku:

Daugirdas, J. (2011). Handbook of Chronic Kidney Disease Management. Wolters Kluwer/Lippincott Williams & Wilkins Health.

- Buku dengan lembaga atau organisasi sebagai pengarang:

Departemen Pendidikan Nasional. (2001). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ed ke-3. Balai Pustaka.